

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

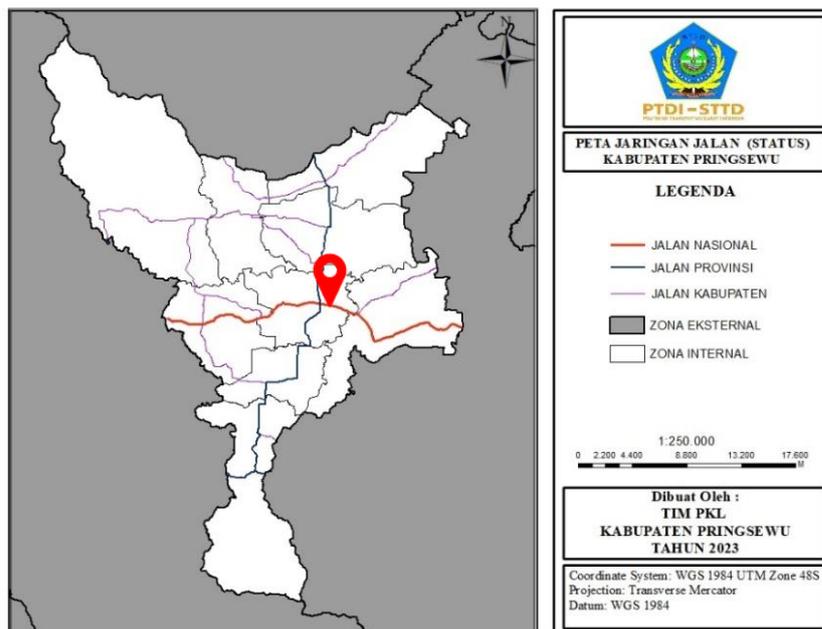
2.1.1 Kondisi Jalan

Jaringan Jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan Jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis Kabupaten Pringsewu Berdasarkan status jalan terdiri atas 13 ruas jalan nasional ,17 ruas jalan provinsi, 21 ruas jalan kabupaten. Berdasarkan fungsinya , Jaringan jalan Kabupaten Pringsewu terdiri atas 13 ruas jalan arteri, 17 ruas jalan kolektor primer, 21 ruas jalan kolektor sekunder dan 20 ruas jalan lokal. Ruas jalan Jendral Sudirman 2 merupakan jalan dengan fungsi jalan Arteri Primer dan status jalan Nasional serta memiliki Panjang ruas 1500 m, namun titik konflik yang dikaji hanya terfokus di Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pringsewu 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pringsewu 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan

Dapat dilihat dari Gambar II.1 dan Gambar II.2 Berdasarkan fungsinya ruas Jalan Jendral Sudirman 2 adalah jalan Arteri Primer dan berdasarkan status jalannya ruas Jalan Jendral Sudirman 2 adalah jalan Nasional dengan tipe jalan 2/2 UD.

2.1.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Tabel II. 1 Jumlah dan Jenis Kendaraan Kabupaten Pringsewu

Tahun	Kendaraan Roda 2	Kendaraan Roda 4	Total
2019	106.892	10.796	117.688
2020	113.368	13.077	126.445
2021	131.654	15.144	146.798
2022	136.468	16.192	152.660

Sumber: Samsat Kabupaten Pringsewu

Dari Tabel II.1, diketahui jumlah kendaraan Kabupaten Pringsewu pada tahun 2022 berjumlah 152.660 unit untuk semua jenis kendaraan baik roda 2 maupun roda 4. Jumlah kendaraan tersebut merupakan jumlah kendaraan yang terdaftar di Polres Kabupaten Pringsewu. Komposisi kendaraan tertinggi adalah kendaraan roda 2 yang digunakan masyarakat

Kabupaten Pringsewu dominan menggunakannya dalam beraktivitas karena dinilai lebih murah dan cepat.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian



Gambar II. 3 Pendopo Kabupaten Pringsewu

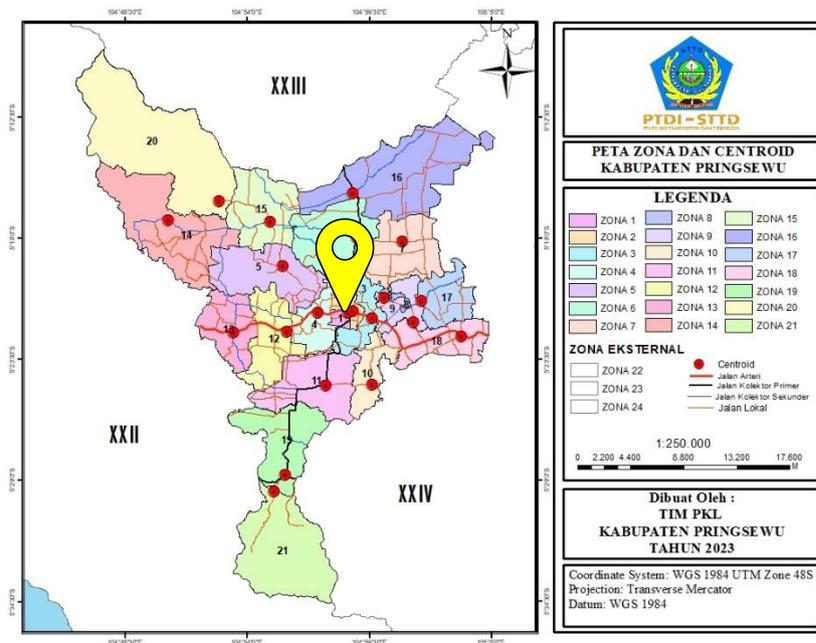
Pendopo merupakan pusat taman kota yang berada di Jalan Jenderal Sudirman, Pringsewu Barat, Kecamatan Pringsewu. Letaknya yang sangat strategis yaitu tepat di pinggir jalan lintas tersebut membawa banyak masyarakat Pringsewu sering bercengkrama terutama saat sore hingga malam hari.

Dinamakan Pendopo karena di dalamnya terdapat sebuah balai bangunan tanpa dinding dengan tiang atau pilar yang banyak dan terletak di muka bangunan utama. Adapun fungsi utama dari bangunan pendopo adalah sebagai tempat menerima tamu. Namun, karena pendopo biasanya luas, bangunan ini difungsikan pula sebagai tempat pertemuan, latihan kesenian, rapat warga, dan sebagainya. Saat pagi menjelang siang Pendopo tampak sepi pengunjung karena biasanya pedagang dan para UMKM lainnya hanya beroperasi saat sore hingga malam hari. Di waktu tersebut juga Pendopo Pringsewu kadang digunakan bagi pemerintah setempat untuk mengadakan kegiatan beberapa acara seperti festival, perlombaan, atau kegiatan lainnya.

Pendopo terlayani oleh jaringan Jalan Jendral Sudirman 2 dengan status Jalan Nasional dan fungsi jalan sebagai jalan arteri. Tata guna lahan di sekitar Kawasan Pendopo meliputi pertokoan, perdagangan dan tempat peribadatan. Kegiatan Masyarakat pada hari kerja biasanya dimulai dari sore hari jam 15.00 namun pertokoan di sekitar pendopo buka mulai pagi hari dan di hari libur kegiatan di Kawasan pendopo dimulai dari pagi hari dengan adanya kegiatan olahraga pagi serta pedagang kaki lima yang banyak berjualan di sekitar Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu.

Kondisi Pendopo diperparah dengan adanya parkir liar di bahu jalan pada Kawasan tersebut merupakan masalah serius yang harus segera ditangani di Pendopo Kabupaten Pringsewu sehingga diperlukan penelitian terkait peningkatan kinerja ruas jalan pada wilayah tersebut. Selain itu, penggunaan bahu jalan yang digunakan oleh pedagang kaki lima mengakibatkan para pejalan kaki yang menyeberang dan menyusuri tidak pada tempatnya juga merupakan permasalahan yang menjadi titik konflik antara pejalan kaki dengan kendaraan yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja ruas jalan, sehingga diperlukan peningkatan kinerja ruas Kawasan Pendopo sehingga dapat tertata dengan baik dengan menciptakan manajemen yang efisien, efektif serta berkeselamatan. Berikut adalah Layout Eksisting Pendopo Kabupaten Pringsewu.

2.2.1. Tata Guna Lahan Pendopo Kabupaten Pringsewu



Gambar II. 5 Peta Zona Kabupaten Pringsewu

Bisa dilihat pada Gambar II.5 merupakan Peta tata guna lahan di Kabupaten Pringsewu. Pendopo Kabupaten Pringsewu berada pada zona 1 . Karakteristik tata guna lahan di sekitar Pendopo memiliki karakteristik mengikuti pola jaringan jalan, sehingga menyebabkan tingginya tarikan perjalanan di sepanjang jalan, karena sepanjang jalan ini di padati dengan berbagai pertokoan, ruko dan pusat ekonomi lainnya. Pendopo Kabupaten Pringsewu memiliki potensi sistem perdagangan yang akan berkembang pesat sehingga perlunya peningkatan sarana maupun prasarana transportasi yang dapat menunjang tata guna lahan di sekitar agar dapat tertata rapi sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas di Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu.

Titik konflik pada kajian saya hanya difokuskan pada ruas Jalan Jendral Sudirman 2 di Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu yaitu terfokus pada titik pusat perbelanjaan dan wisata masyarakat yaitu

Pendopo tersebut , Sedangkan untuk kondisi tata guna lahan sebelum dan sesudah Pendopo Kabupaten Pringsewu yaitu pertokoan serta perkantoran.

2.2.2 Hambatan Samping Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu

Kondisi Pendopo Kabupaten Pringsewu cukup padat dikarenakan adanya konflik antara pejalan kaki dengan kendaraan yang melintasi ruas jalan tersebut. Permasalahan yang terjadi disebabkan oleh kurangnya fasilitas pejalan kaki seperti tidak tersedianya trotoar dan bahu jalan yang digunakan sebagai lapak untuk berjualan. Kondisi seperti ini sering terjadi karena kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas prasarana maupun sarana transportasi sehingga efisiensi jalan raya menjadi kurang baik.

Selain permasalahan yang ditimbulkan oleh pejalan kaki pada Kawasan Pendopo, permasalahan lain yang dapat menambah hambatan samping dan mengurangi kapasitas jalan adalah parkir liar pada badan Jalan Jendral Sudirman 2. Jalan Jendral Sudirman 2 merupakan jalan yang berstatus jalan Nasional. Selain membuat hambatan samping bertambah parkir di badan jalan pada Kawasan Pendopo membuat kondisi pasar menjadi tidak tertata rapi. Berikut merupakan visualisasi hambatan samping dan kondisi bahu jalan pada Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu bisa dilihat pada Gambar berikut.



Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 6 Kondisi Pedagang Kaki Lima

Pada Gambar II.6 dapat dilihat kondisi pedagang kaki lima pada ruas Jalan Jendral Sudirman 2 di Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu yang biasanya mulai berjualan dari sore hari jam 15.00-22.00 WIB pada setiap hari kerja dan hari libur di Kabupaten Pringsewu. Kegiatan Pedagang Kaki Lima tersebut menjadikan hambatan samping di ruas Jalan Jendral Sudirman 2 menjadi tinggi .



Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 7 Kondisi Parkir on street ilegal

Pada Gambar II.7 dapat dilihat kondisi ruas Jalan Jendral Sudirman 2 dengan adanya parkir on street ilegal setiap hari yang menyebabkan hambatan samping ruas Jalan Jendral Sudirman 2 menjadi tinggi .

2.2.3. Proporsi Kendaraan Yang Melintasi Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu

Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu yang berada di ruas Jalan Jendral Sudirman 2 ini memiliki jam puncak atau jam ramai pada sore hari Pada hari kerja sedangkan untuk jam puncak pada hari libur yaitu pada pagi hari. Berikut merupakan diagram perbandingan kendaraan yang melintasi ruas Jalan Jendral Sudirman 2 khususnya pada Kawasan Pendopo Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada Gambar II.8 dan Gambar II.9.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pringsewu

Gambar II. 8 Proporsi Kendaraan Masuk



Sumber: Tim PKL Kabupaten Pringsewu

Gambar II. 9 Proporsi Kendaraan Keluar

Ruas jalan Jendral Sudirman 2 merupakan jalan antar kota yang menghubungkan Kabupaten Pringsewu dengan Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Tanggamus. Dalam diagram di bawah ini dapat dilihat untuk mayoritas kendaraan yang melintasi ruas Jalan Jendral Sudirman 2 didominasi oleh Sepeda motor dan kedua adalah mobil pribadi kemudian dilanjutkan dengan Mpu dan Truk .